

BAB IV

METODE PENELITIAN

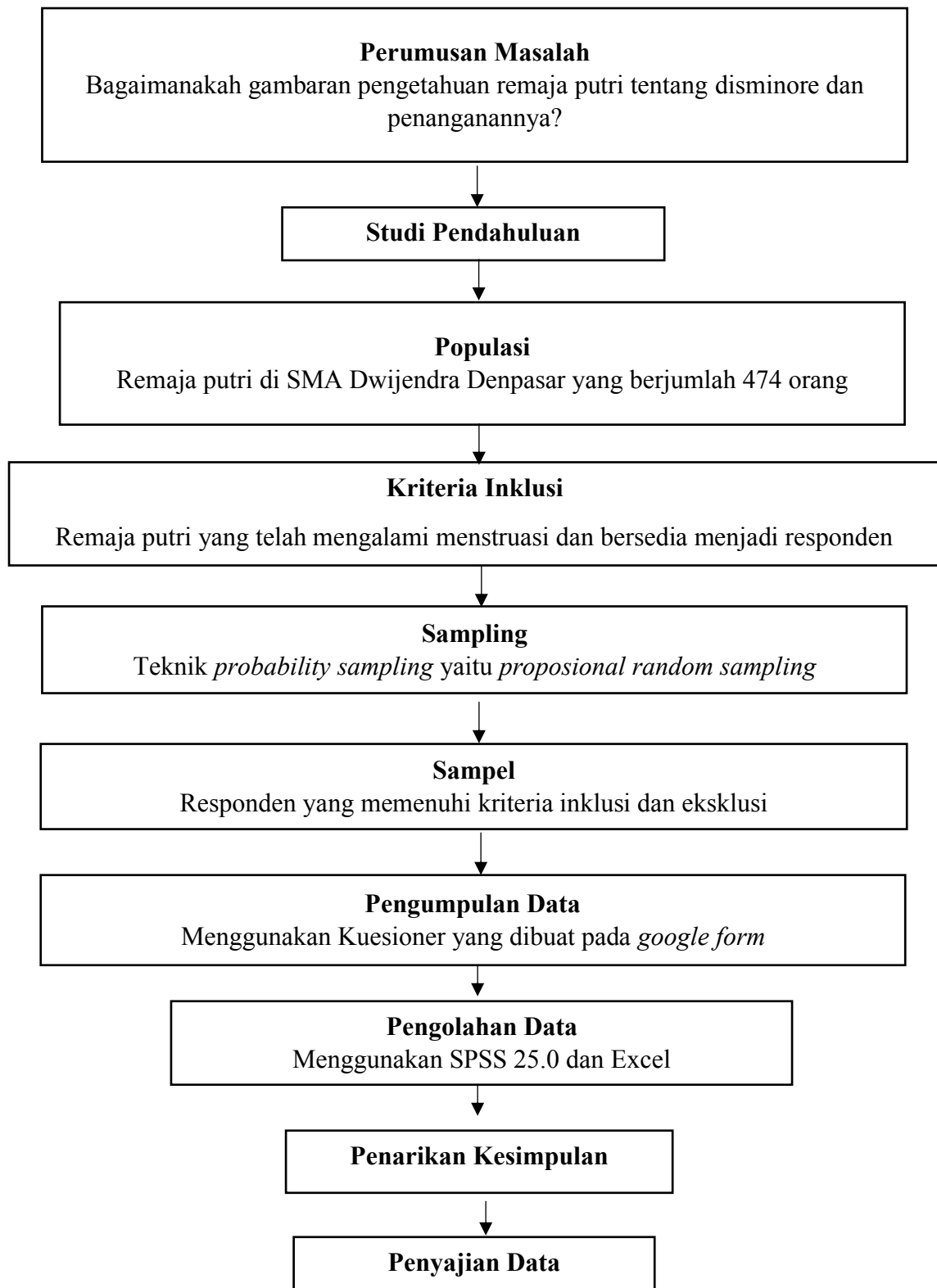
A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara ilmiah atau teknis, dengan lebih memperhatikan sifat, kualitas, hubungan antar fungsi (Pratama, 2021).

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengkaji faktor risiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data hanya sekali. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengetahuan remaja putri terkait disminore dan penanganannya.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian ini akan dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telaah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian. Setelah usulan skripsi disidangkan, peneliti selanjutnya mengurus *ethical clearance* dan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin, peneliti melaksanakan penelitian mulai dari melakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data dan penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 5. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Dwijendra Denpasar. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Maret-Mei 2025, dimulai dari peneliti pengajuan proposal penelitian, pengumpulan data, dan penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh remaja putri dengan jumlah 474 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, sampel merupakan subset dari jumlah populasi yang ada. Untuk memastikan distribusi kuesioner yang jelas, pemilihan sampel menjadi sangat penting. Sampel inklusi dan sampel eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri yang telah mengalami menstruasi.
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden serta menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Remaja putri yang tidak kooperatif.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *proposional random sampling* yang merupakan salah satu teknik dari *probability sampling*.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan batas toleransi 10%. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Anggota sampel

N = Anggota populasi

e = error level (batas toleransi kesalahan)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{n = 474}{1 + 474 \cdot 0,1^2} \\ &= 82,57 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 orang (dibulatkan). Hal ini berarti bahwa jumlah minimal sampel yang akan diteliti sebanyak 83 orang dan untuk mengantisipasi terjadinya drop out, maka sampel ditambahkan sebanyak 10% yang berarti pada penelitian ini memiliki peluang drop out sebanyak 8,3 atau 8 sampel. Sehingga jumlah minimal sampel yang dipilih sebanyak 92 sampel.

Selanjutnya dilakukan penentuan jumlah sampel pada setiap angkatan dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah siswi. Adapun jumlah sampel tiap angkatan diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$N_i = \frac{n_i}{s} \times n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah sampel tiap angkatan

n_i = Jumlah populasi tiap angkatan

s = Jumlah populasi secara keseluruhan

n = Jumlah sampel secara keseluruhan

Jumlah sampel yang diperoleh dari masing-masing *proporsional random sampling* adalah sebagai berikut:

$$\text{Siswi kelas X} = \frac{157_i}{474} \times 92 = 30,47 [30]$$

$$\text{Siswi kelas XI} = \frac{153_i}{474} \times 92 = 29,69 [30]$$

$$\text{Siswi kelas XII} = \frac{164_i}{474} \times 92 = 31,83 [32]$$

Tabel 3
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Siswi kelas X	157	30
2	Siswi kelas XI	153	30
3	Siswi kelas XII	164	32
	Jumlah	474	92

Berdasarkan perhitungan dari rumus proporsional random sampling maka diperoleh sampel dari kelas X sebanyak 30 siswi, kelas XI sebanyak 30 siswi dan kelas XII sebanyak 32 siswi. Jumlah sampel yang diteliti dari kelas X - XII sebanyak 92 siswi di SMA Dwijendra Denpasar.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa data yang didapatkan dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengetahuan tentang dismenore yang berhubungan dengan penanganan dismenore. Data sekunder diperoleh dari Sekolah berupa data jumlah siswa di SMA Dwijendra Denpasar.

b. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada remaja putri di SMA Dwijendra Denpasar tahun 2025. Adapun prosedur yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat persetujuan etik/*ethical clearance* dari Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui oleh penguji dan pembimbing.
- b. Setelah mendapatkan surat kelaikan etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/270/2025, peneliti melanjutkan mencari surat izin

penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/1086/2025 dari Jurusan Kebidanan.

- c. Setelah mendapatkan surat kelaikan etik dan surat izin penelitian maka peneliti mengajukan dan menyerahkan surat permohonan izin kepada pihak SMA Dwijendra Denpasar untuk mengadakan penelitian dan memohon kerjasama guna kelancaran penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah SMA Dwijendra Denpasar maka peneliti bisa melakukan penelitian pada tanggal 07 Mei 2025.
- e. Penelitian dilakukan pada hari Rabu, tanggal 07 Mei 2025, jam 09.00 wita di SMA Dwijendra Denpasar yang didampingi oleh Humas SMA Dwijendra Denpasar yaitu Ibu Dayu Desi yang mengantarkan peneliti kepada responden dan peneliti dibantu oleh temannya yang bernama Vriska, Tata, Eka dan Devi.
- f. Melakukan pendekatan dengan responden yang dimana untuk menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti serta meminta kerjasama responden untuk menjawab seluruh item kuesioner secara jujur sesuai dengan keadaan responden.
- g. Memberikan daftar pertanyaan dan meminta responden untuk mendatangi lembar informed consent sebelum mengisi kuesioner
- h. Melakukan kontrak waktu selama 40 menit kepada responden yang telah bersedia menjadi responden.
- i. Memberikan responden kuesioner yang berupa google form untuk diisi dengan jujur sesuai keadaan yang dialami oleh responden dan memberikan

kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada yang tidak jelas terkait kuesioner, responden diberi waktu selama 25 menit untuk mengisi kuesioner.

- j. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan sedikit penjelasan selama 15 menit mengenai dismenore dan memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya.
- k. Mengolah data yang telah diperoleh menggunakan SPSS
- l. Pembuatan laporan akhir penelitian.

c. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan remaja putri terhadap dismenore dan penanganannya. Dimana pertanyaan pengetahuan dismenore terdiri dari 20 pertanyaan pilihan benar atau salah. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Rohana (2024), yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Penelitian yang diadaptasi menurut Rohana (2024) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai *persentase* yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $56-75\%$.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 55\%$.

Tempat uji validitas dan realibilitas dilaksanakan di SMK Bali Dewata. Sebelum memulai proses pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan tahap ujian proposal terlebih dahulu. Setelah mendapatkan persetujuan, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah di siapkan. Sebanyak 30 remaja putri menjadi responden dalam uji validitas dan reliabilitas ini.

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengkorelasikan tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan menggunakan teknik korelasi bivariat dengan menggunakan SPSS 25.0. Item yang dinyatakan valid yakni apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $<0,05$. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Dalam pengujian Uji validitas ini diikuti oleh 30 responden di SMK Bali Dewata pada hari Kamis, tanggal 10 April 2025. Cara penilaian kuesioner ini dengan memberikan point 1 pada jawaban benar dan memberikan 0 pada jawaban yang salah. Hasil Uji Validitas dari 20 pertanyaan didapatkan hasil $>0,355$ yang dinyatakan semua pernyataan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan alat tes. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yakni dengan menggunakan SPSS 25.0. Responden diminta untuk menjawab

pertanyaan terkait pengetahuan. Dalam pengujian uji reliabilitas ini diikuti oleh 30 responden di SMK Bali Dewata pada hari Kamis, tanggal 10 April 2025. Cara penilaian kuesioner ini dengan memberikan point 1 pada jawaban benar dan memberikan 0 pada jawaban yang salah. Hasil uji reliabilitas dari 20 pernyataan didapatkan hasil $>0,6$ yang dinyatakan semua pernyataan reliabel.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkahlangkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Editing

Kegiatan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, Sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

b. Scoring

Kegiatan penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban Ya diberi skor 1 dan jawaban yang Tidak diberi skor 0. Setelah seluruh jawaban responden terkumpul kemudian dinilai, dianalisis, dan dipresentasikan.

c. Coding

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban

dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk. Jawaban Baik kode 1, Jawaban Cukup kode 2, dan Jawaban kurang kode 3.

d. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode ke dalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke komputer. Untuk mempermudah analisis data pengolahan data dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

e. *Tabulating*

Mempermudah pengolahan data. Data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban jawaban responden pada kuesioner.

f. *Saving*

Saving merupakan proses penyimpanan data-data yang telah diolah oleh peneliti.

2) Analisis data

Analisis pada penelitian ini adalah analisa deskriptif univariat, yaitu menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Data yang didapatkan pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan penentuan persentase memakai rumus:

$$X = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh responden

H. Etika Penelitian

1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang akan dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh oleh responden (*the risk/benefit ratio*) (Suiraoaka, dkk, 2019).

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus dilaksanakan peneliti, yaitu dalam hal hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi (*the right to selfdetermination*) serta hak untuk menolak berpartisipasi (*the right to full disclosure*). Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden dan memfasilitasi lembar informed consent. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah setuju untuk menjadi subjek penelitian atau tidak. Tidak ada unsur paksaan dalam hal ini, apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian maka dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent* (Suiraoaka, dkk, 2019).

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan menyangkut penyebaran manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, responden berhak mendapatkan perlakuan

yang sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti mempunyai kewajiban untuk menjaga privasi responden (Suiraoaka, dkk, 2019).